

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan lembaga yang dibentuk oleh individu maupun pemerintah, mempunyai tujuan untuk membantu para anggotanya di bidang ekonomi. Selaku usaha yang bergerak dibidang ekonomi yang berkembang dari masyarakat, organisasi yang berasal dari swadaya warga dan lahir atas kehendak, kekuatan serta partisipasi warga dalam memastikan tujuan, target aktivitas, dan penerapannya. Keberadaan koperasi selaku wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama untuk segala rakyat Indonesia. Pada masa saat ini maupun dimasa yang akan datang, warga Indonesia khususnya dengan masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah masih memerlukan koperasi. Alasan menggunakan koperasi karena memiliki prinsip untuk meningkatkan kekuatan penawaran, meningkatkan usaha, dan pengembangan usaha dari anggota koperasi.

Dalam Undang Undang No 25 tahun 1992, Koperasi dibagi menjadi lima jenis. Jenis yang pertama koperasi produsen, anggota adalah orang yang memiliki sebuah usaha dan menggunakan pelayanan, dimana anggota ini mengolah bahan mentah menjadi barang siap pakai yang nantinya barang jadi akan diperjualbelikan sehingga memperoleh keuntungan. Koperasi ini memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. Memerlukan anggota untuk bertugas di pembelian atau pengadaan barang.
2. Mendapatkan penghasilan dari usaha anggota koperasi.
3. Proses produksi dilakukan bersama dengan anggota.
4. Resiko yang terjadi dalam proses produksi sampai pemasaran ditanggung Bersama.

Jenis koperasi yang kedua adalah koperasi konsumen. Pada usaha ini koperasi melakukan kegiatan pengadaan barang untuk anggotanya yang membutuhkan suatu barang. Fungsi pokok dari koperasi ini adalah

1. Pengadaan barang atau jasa yang diperlukan anggota seperti membeli barang dengan jumlah banyak.
2. Melakukan pengembangan dalam pengadaan seperti memberikan dana kredit dengan bunga rendah, adanya diskon pada pembelian barang berjumlah banyak, membeli barang dengan utang atau kredit.

Jenis usaha koperasi yang ketiga adalah koperasi pemasaran, bertugas sebagai penjual. Identitas dari anggota adalah pemilik yang memiliki usaha. Fungsi dari koperasi ini sebagai tempat untuk menitipkan barang atau jasa yang dihasilkan untuk dipasarkan.

Selanjutnya ada koperasi jasa, koperasi yang beranggotakan pemilik dan konsumen jasa. Terdapat dua status dalam usaha ini yaitu anggota sebagai

konsumen, maka usaha yang berdiri adalah pengadaan jasa. Kedua anggota sebagai pemilik maka usaha yang berdiri adalah produsen jasa, fungsinya memasarkan atau menawarkan jasa hasil dari produksi anggota.

Lalu yang terakhir ada koperasi simpan pinjam, koperasi ini menyediakan layanan tabungan serta dapat memberikan pinjaman untuk anggotanya. Usaha dari koperasi ini berfungsi untuk membantu para anggota dengan cara memberikan pinjaman berupa uang dan dengan bunga ringan. Koperasi berharap uang yang dipinjamkan kepada anggotanya dapat digunakan untuk membangun usaha dan kesejahteraan anggota.

Seperti organisasi atau lembaga pada umumnya, Unika Soegijapranata juga memiliki koperasi simpan pinjam. Koperasi tersebut sudah berdiri cukup lama. Akar masalahnya belum ada sistem akuntansi yang memadai. Pencatatan baru berupa mutasi kas yang dilakukan secara manual. Catatan pinjaman anggota juga masih secara manual. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan belum dapat dihasilkan secara tersistem, bahkan sampai terjadi fraud yang baru terungkap di tahun 2019, yang menyebabkan koperasi mengalami kerugian ratusan juta. Fraud dapat terjadi selain karena belum adanya sistem akuntansi, juga karena belum adanya pengendalian internal yang memadai, seperti: angsuran pinjaman dapat diterima secara tunai, tidak potong gaji dan langsung ditransfer dari BAK ke rekening koperasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan peneliti akan merancang sistem informasi akuntansi dimana dalam sistem tersebut akan ada tingkatan pengguna dimana setiap pengguna akan memiliki keterbatasan dalam menggunakan sistem. Dengan adanya tingkatan pengguna, dapat mengurangi dan mencegah adanya kecurangan. Selain itu SIA dapat membantu pengurus koperasi simpan pinjam Unika Soegijapranata dalam pencatatan laporan keuangan agar dapat keluar dengan tepat waktu.

Fungsi lain dari SIA ini dapat membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh petugas. seperti salah memasukan jumlah angsuran, jumlah simpanan dan dalam melakukan pembukuan. Dalam pembuatan sistem penulis akan menggunakan *framework* Laravel. Laravel merupakan kerangka dengan menggunakan Bahasa PHP dimana kerangka kerja ini dapat mempermudah *developer* atau *programmer* dalam membangun sistem/aplikasi yang berukuran kecil hingga skala besar.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Unika Soegijapranata Berbasis Web menggunakan *Laravel Framework*”. Peneliti akan membuat sistem informasi yang dapat menunjang operasional seperti petugas dapat melihat informasi dari anggota-anggotanya yang meminjam dan jumlahnya, jumlah simpanan anggota, dan perhitungan SHU dari anggotanya. Peneliti juga membuat sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk melihat dan mencetak laporan keuangan yang dibutuhkan, seperti neraca dan laporan laba rugi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan mengenai keadaan koperasi Unika Soegijapranata, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Menyelesaikan Masalah Dari Koperasi Simpan Pinjam Unika Soegijapranata?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Unika Soegijapranata berbasis laravel. Sehingga dengan adanya sistem ini dapat membantu dalam pencatatan, meminimalisir terjadinya *human error* sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan supaya dapat mengambil tindakan apabila adanya indikasi *human error*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

a. Koperasi Unika Soegijapranata

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang ada di koperasi diharapkan dapat mempermudah pengurus untuk melakukan pencatatan serta dapat mengurangi kecurangan yang terjadi di koperasi.

b. Pengembangan Literatur

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dan diharapkan pembaca mendapatkan ilmu tambahan mengenai analisis kebutuhan dan menyusun sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan sehingga dapat diimplementasikan kembali pada penelitian selanjutnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi koperasi.